

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Ervan Murdiono¹, Dr. Hj. Umi Hidayati, M.M², Drs. Juminto, M.M³

^{1,2,3}STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: ervanmurdiono82@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan menggunakan media audio visual. 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan menggunakan media audio visual. 3) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *posttest only control design*. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu kelas XI IPS sebanyak 67 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI IPS 1 sejumlah 33 dan kelas XI IPS 2 sejumlah 34 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik uji t.

Berdasarkan hasil nilai tes. Siswa menunjukkan nilai rata-rata post test 68 untuk kelas kontrol dan nilai rata-rata post test 86 untuk kelas eksperimen yang berarti baik, berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikansi 0,005% untuk $dk = 65$ nilai $t_{tabel} = 2,38510$ dan $t_{hitung} = 8,875$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga “ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual”.

Kata Kunci : metode pembelajaran *Brainstorming*, hasil belajar siswa

Pendahuluan

Dewasa ini, pendidikan mempunyai peran dalam mendukung pembangunan di masa mendatang, terlebih dalam mengembangkan potensi peserta didik. Dimana hal tersebut telah ditegaskan pada pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Disamping itu, pendidikan saat ini juga harus mengikuti perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang membawa dampak terhadap peradaban manusia. Siswa sebagai aspek pemberdayaan sumber daya manusia atau SDM dipersiapkan dalam menghadapi tuntutan zaman juga menekankan persaingan sumber daya manusia berkualitas, kreatif, terampil, mandiri, dan aspek kecerdasan intelektual tidak lagi menjadi tolak ukur menghadapi tantangan zaman yang saat ini masuk revolusi industri 4.0. Maka pembelajaran di sekolah adalah salah satu pengembangan pemberdayaan SDM yang perlu perhatian serius dari pihak terkait. Menurut Munandar (Siti Nur Hasanah, 2015: 1) menjelaskan :

Dahulu orang terbiasa mengartikan “anak berbakat” sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun, sekarang semakin disadari bahwa yang menentukan keterbakatan anak bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. Kreativitas menjadi suatu pokok penting yang perlu ditanamkan terhadap peserta didik. Kreativitas melahirkan sebuah gagasan atau ide baru yang bersumber dari pemikiran diri sendiri atau hasil dari modifikasi suatu gagasan, ide atau produk yang sudah ada sebelumnya.

Melalui hasil observasi di kelas, proses belajar dan mengajar ada beberapa siswa kurang memperhatikan guru, siswa berbicara dengan teman sebangku, dan ada juga siswa bermain gadget sebagai transformasi media informasi mudah diperoleh, bermanfaat atau tidak tanpa berpikir panjang dikonsumsi tanpa batas

waktu, usia serta status sosial. Sehingga dampak selanjutnya, terjadi perubahan nilai-nilai sikap, sopan santun, etika siswa dengan guru tidak lagi tercerminkan. Dari beberapa dampak perkembangan IPTEK yang salah diartikan oleh siswa di sekolah yang secara garis besar mempengaruhi hasil belajar siswa dan tanpa disadari ikut menggeser peran guru sebagai media mentransfer ilmu di sekolah.

Menurut Anurrahman, (2012 : 9) menjelaskan penempatan guru sebagai satu-satunya sumber informasi menempatkan siswa atau peserta didik tidak sebagai individu yang dinamis, akan tetapi sebagai obyek pasif sehingga potensi-potensi keindividuannya tidak berkembang secara optimal. Ketidaktepatan pandangan ini juga semakin terasa jika dikaji dari pesatnya perkembangan arus informasi dan media komunikasi yang sangat memungkinkan siswa secara aktif mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan. Dalam keadaan ini guru hendaknya dapat memberikan dorongan dan arahan kepada siswa untuk mencari berbagai sumber yang dapat membantu peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang aspek-aspek yang dipelajari. Karena sesuai UUD 1945, pendidikan seharusnya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha memberdayakan manusia yang dapat berpikir kreatif, mandiri, dan dapat membangun dirinya dan masyarakatnya. Oleh sebab itu, kunci peningkatan hasil belajar siswa secara optimal di sekolah adalah dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa di kelas dan mengikuti arus zaman. Disamping itu, pemilihan media pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam proses belajar dan mengajar agar lebih interaktif. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual sebagai salah satu media pendukung guru dalam penyampaian materi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan atas, maka peneliti melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual sebagai perwujudan penerapan IPTEK dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Dimana hasil penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dengan pemahaman materi yang disampaikan. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan pada waktu PPL tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 Oktober 2019 di SMA Negeri 2 Nganjuk. Dari uraian tersebut maka

judul penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Menurut Wahyu Rika Wulandari (2018 : 36) mengutip dalam Suharsimi Arikunto menyatakan : Rancangan penelitian itu meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, menulis laporan.

Maka dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dimana dasar pendekatan kuantitatif berasal dari kerangka teori, gagasan para ahli atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dokumen dan data empiris. Sugiyono (Dea Resti Apria, 2018 : 52) menyimpulkan : Metode ini menggunakan desain penelitian *posttest only control design* yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhiri perlakuan. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (Y1 : Y2).

B. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) menjelaskan definisi populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa.

Tabel 1.1 Populasi Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah
XI IPS 1	14	19	33
XI IPS 2	12	22	34
Total			67

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMA Negeri 2 Nganjuk

C. Sampel

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas XI di SMA Negeri 2 Nganjuk yang dijadikan sebagai sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan cara diundi. “Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011: 64)”. Setelah diadakan *simple random sampling* dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan judul skripsi, maka peneliti mengadakan penelitian. Khusus data diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif diperoleh dari hasil pos-test dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstroming* dengan media audio visual. Sedangkan materi digunakan dalam penelitian ini adalah materi ketenagakerjaan melalui soal pos-test berjumlah 5 butir uraian. Setelah hasil data diperoleh diolah sesuai pedoman penskoran dan disajikan dalam bentuk sistematis. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Brainstroming* dengan media audio visual dan model pembelajaran konvensional, maka data dianalisis menggunakan uji-t diolah dan telah diperoleh nilai *post-test* penerapan kedua metode. Bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 1.2 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
-----	----------------	-------	-------	-----------

1	50 – 55	4	52,5	210
2	56 – 61	6	58,5	351
3	62 – 67	7	64,5	451,5
4	68 – 73	3	70,5	211,5
5	74 – 79	8	76,5	612
6	80 – 85	6	82,5	495
Jumlah		$\Sigma f_i = 34$		$\Sigma f_i x_i = 2331$

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

f_i = Frekuensi siswa

x_i = Nilai tengah interval

\bar{x} = Rata-rata nilai

Σf_i = Jumlah frekuensi siswa

$\Sigma f_i x_i$ = Jumlah frekuensi siswa dikali nilai tengah interval

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas kontrol) pada mata pelajaran Ekonomi yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{2331}{34} \\ &= 68,558 \\ &= 68 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menggunakan metode pembelajaran konvensional (*post-test*) materi ketenagakerjaan pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Nganjuk yaitu 68. Maka, selanjutnya nilai rata-rata di konsultasikan dengan tabel kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 1.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Prosentase %
90 – 100	Amat Baik	0	0 %

75 – 89	Baik	14	41 %
60 – 74	Cukup Baik	16	47%
< 60	Kurang Baik	4	12 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan daftar nilai *post-test* maka dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut : yang termasuk kriteria nilai amat baik Amat baik tidak ada 0% , yang mendapat kriteria nilai Baik sebanyak 14 siswa (41 %) dari 34 siswa, sedangkan yang mendapat nilai Cukup Baik sebanyak 16 siswa (47%) dari 34 siswa, dan yang mendapat nilai Kurang Baik sebanyak 4 siswa (12%) dari 34 siswa. Berdasarkan tabel kriteria nilai di atas, nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi menggunakan metode pembelajaran Konvensional (*post-test*) dapat dikategorikan **Cukup Baik**.

Tabel 1.4 Tabel Distribusi frekuensi hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Brainstroming* dengan media Audio Visual kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	70 – 74	3	72	216
2	75 – 79	4	77	308
3	80 – 84	5	82	410
4	85 – 89	6	87	522
5	90 – 94	9	92	828
6	95 – 100	6	97,5	585
Jumlah		$\sum f_i = 33$		$\sum f_i x_i = 2869$

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

f_i = Frekuensi siswa

x_i = Nilai tengah interval

\bar{x} = Rata-rata nilai

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi siswa

$\sum f_i x_i$ = Jumlah frekuensi siswa dikali nilai tengah interval

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas eksperimen) pada mata pelajaran Ekonomi yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2869}{33} \\ &= 86,939 \\ &= 86 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio video (*post-test*) materi ketenagakerjaan pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Nganjuk yaitu 71. Selanjutnya nilai rata-rata di konsultasikan dengan tabel kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 1.5 Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Prosentase %
90 – 100	Amat Baik	15	45%
75 – 89	Baik	15	45 %
60 – 74	Cukup Baik	3	10 %
< 60	Kurang Baik	0	0 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan daftar nilai *post-tes* maka dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut : yang termasuk kriteria nilai Amat Baik sebanyak 15 siswa (45%) dari 33 siswa, yang mendapat kriteria nilai Baik sebanyak 15 orang siswa (45%) dari 33 siswa, sedangkan yang mendapat nilai Cukup Baik sebanyak 3 orang siswa (10%) dari 33 siswa, dan yang mendapat nilai kurang baik, tidak ada. Berdasarkan tabel kriteria nilai di atas, nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio video dapat dikategorikan **Amat Baik dan Baik.**

Tabel 1.6 Nilai Rata–Rata Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (*post test*) Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dan Menggunakan Metode Pembelajaran Brainstorming Dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajara 2019/2020

Karakteristik	Jumlah siswa	Mean
Hasil belajar siswa menggunakan model Pembelajaran Konvensional	34	68
Hasil belajar siswa menggunakan metode Pembelajaran Brainstorming dengan media audio visual	33	86

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah nilai hasil dari siswa untuk mengetahui lebih baik mana antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional atau menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diketahui bahwa dengan taraf Taraf signifikan $\alpha = 0,005$, $dk = n1 + n2 - 2$ (Sugiyono, 2011 :119) disubstitusikan pada rumus uji-t yaitu : dari perhitungan rumus uji-t diperoleh data analisis tes dengan rumus uji-t diperoleh nilai yaitu 8,875. Setelah diperoleh nilai = 8,875 maka langkah selanjutnya menetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,005$. Untuk menetapkan taraf signifikan dari hasil penelitian, perlu dihitung derajat bebas (dk) terlebih dahulu. Setelah derajat kebebasan (dk) diketahui, maka dapat kita konsultasikan pada tabel uji-t. Cara mencari derajat bebas (dk) yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 dk &= n1 + n2 - 2 \\
 &= 33 + 34 - 2 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai derajat kebebasan (dk) yaitu 65. Selanjutnya nilai derajat kebebasan (dk) dikonsultasikan pada uji-t sesuai pada tabel yang ada pada lampiran dan dibawah ini merupakan penggalan dari tabel t yang ada dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.7 t_{tabel}

df/	0,25	0,10	0,05	0,01	0,005	0,0001
pr	0,50	0,20	0,10	0,02	0,010	0,002
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239

Dengan mengetahui derajat kebebasan (dk) = 65 dan taraf signifikan (α)

= 0,005 dapat dilihat pada tabel uji-t diatas diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,38510$.

1. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dari penghitungan di atas, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 8,875$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,38510$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$.

2. Menentukan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya: “Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual”.

- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya: “Ada ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual”.

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, karena $t_{\text{hitung}} = 8,875 > t_{\text{tabel}} = 2,38510$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, “Ada ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual”.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan menggunakan media audio visual, kurang efektif. Di mana dalam penerapan metode pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata 68 (di bawah KKM). Sedangkan untuk nilai post-tes diketahui kriteria-kriteria nilai sebagai berikut : yang termasuk kriteria nilai amat baik Amat baik tidak ada 0% , yang mendapat kriteria nilai Baik sebanyak 14 siswa (41 %) dari 34 siswa, sedangkan yang mendapat nilai Cukup Baik sebanyak 16 siswa (47%) dari 34 siswa, dan yang mendapat nilai Kurang Baik sebanyak 4 siswa (12%) dari 34 siswa.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan menggunakan media audio visual, efektif. Dimana dalam penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata 86 (di atas KKM). Sedangkan untuk nilai post-tes diketahui dari kriteria-kriteria nilai sebagai berikut : yang termasuk kriteria nilai Amat Baik sebanyak 15 siswa (45%) dari 33 siswa, yang mendapat kriteria nilai Baik sebanyak 15 orang siswa (45%) dari 33 siswa, sedangkan yang mendapat nilai Cukup Baik sebanyak 3 orang siswa (10%) dari 33 siswa, dan yang mendapat nilai kurang baik, tidak ada.
3. Ada ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/ 2020 yang diajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan media audio visual. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,875 > 2,38510$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Universitas Terbuka : Jakarta.
- Anurrahman, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, hal 9.
- Arif S. Sadiman, 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 7.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Cecep Kustandi dan Bambang sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia. Bogor, hal 34.
- Dani Frengki Simanjuntak. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Dengan Menggunakan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA N1 Sukoharjo Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016*, hal 11.
- Dendy Sugiono. 2008 : *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal 849.
- Dendy Sugiono. 2008 : *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, hal 931.
- Dendy Sugiono. 2008 : *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal 952.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learnig*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal 158.
- Munandar, 2010. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munandhi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press, hal 56.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, hal 3-4.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nur Arifah. 2018. *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*. Yogyakarta : Araska, hal 68.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SM Mata Pelajaran Ekonomi.
- Rusman dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

- Sapto Haryoko, *Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi @elektro Vol. 5, No. 1, Maret 2009, hal 2.
- Sigit Mangun Wardoyo, 2013, *Pembelajaran Berbasis Riset*, Jakarta : Permata Putri Media, hal 9.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, hal 60.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 171.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.
- UU No. 20 tahun 2006 tentang standar isi pembelajaran.
- Utami Munandar. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta, hal. 196.
- Wahyu Rika Wulandari. 2018. *Efektifitas Model Pembelajaran Pair Check (PC) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018*, hal 36.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena : Yogyakarta.
- Widya Wati, *Strategi Pembelajaran Fisika*, (Konsentrasi Pendidikan Fisika Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, 2010), hal 86.
- Winanro Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode dan Teknik*. Bandung : Tarsito, hal 7.
- Yudhi Munandi. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press Goup. Jakarta : PT Rineka Cipta, hal 116.